

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Metode penelitian adalah cara-cara yang digunakan untuk mengumpulkan data yang dikembalikan untuk memperoleh pengetahuan dengan mengajukan prosedur yang reliabel dan terpecaya.<sup>1</sup>

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*Field Research*), Penelitian ini dpergunakan untuk memperoleh data kongkrit yang terjadi di lapangan, dengan menggunakan *correlation research*, yang bertujuan untuk mendeteksi sejauh mana variasi-variasi pada suatu faktor berkaitan dengan variasi-variasi pada suatu atau lebih faktor lain pada koefisien korelasi. Metode penelitian korelasi (*correlation resecarh*) ini digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan pengaruh antara variabel bebas (*independent*), yaitu pendekatatanya melalui metode *Index Card Match* yang di simbolkan dengan variabel terikat (*dependent*), yaitu kemampuan membaca Al Qur'an secara fasih dan tartil.

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

##### 1. Tempat Penelitian

Tempat penelitian di MI Roudlotus Syubban Batusari Mranggen Demak Tahun Pelajaran 2010/2011 di kelas III semester genap dengan dasar pertimbangan sebagai berikut:

- a. Lokasi sekolah yang strategis, dekat dengan tempat tinggal dan keadaan sekolah yang menarik.
- b. Suasana sekolah yang nyaman, tertib dan rapi sehingga proses pembelajaran dapat berlangsung dengan baik dan memudahkan peneliti dalam mengadakan penelitian.

---

<sup>1</sup>Ibnu Hajar, *Dasar-dasar Metodologi Kuantitatif dalam Pendidikan*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1996), hlm. 10.

## 2. Waktu Penelitian

Penelitian ini diadakan selama 1 bulan terhitung mulai izin penelitian secara lisan dan tertulis dengan surat rekomendasi dari Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo Semarang. Sedangkan pelaksanaan penelitian atau pengumpulan data mulai tanggal 2 – 31 Mei 2011

## C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas III semester genap di MI Roudlotus Syubban Batusari Mranggen Demak Tahun Pelajaran 2010/2011 yang terdiri dari 28 peserta didik yaitu 17 peserta didik laki-laki dan 11 peserta didik perempuan.

## D. Instrumen Penelitian

### a. Pra Siklus

Dalam pra siklus ini peneliti mewancarai guru Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ) kelas III MI Roudlotus Syubban Batusari Mranggen Demak Tahun Pelajaran 2010 / 2011 khususnya pada materi pokok dan memberikan tes awal sebelum menggunakan metode *Index Card Match*. Sesuai hasil wawancara, pelaksanaan pembelajaran pada materi pokok pokok idghom bighunnah di kelas III MI Roudlotus Syubban Batusari Mranggen Demak Tahun Pelajaran 2010 / 2011 masih menggunakan metode konvensional. belum menggunakan metode pembelajaran *Index Card Match*.

Hal ini dilakukan sebagai dasar untuk membandingkan keberhasilan pembelajaran memakai metode konvensional dengan memakai metode *Index Card Match* pada siklus 1 dan siklus 2.

### b. Siklus 1

Untuk pelaksanaan siklus 1 juga menggunakan satu kelas dengan guru yang sama pada pelaksanaan pra siklus. Langkah-langkah ini dimulai dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi yang akan dijelaskan sebagai berikut.

1) Perencanaan

- a) Meninjau kembali rancangan pembelajaran yang disesuaikan dengan tindak lanjut dari pra siklus dan menyiapkan peserta didik benar-benar pada suasana penyadaran diri untuk melakukan pembelajaran dengan metode *Index Card Match*. Persiapan ini akan ditentukan terlebih dahulu antara guru dan peserta didik di luar jam pelajaran.
- b) Menyusun skenario pembelajaran dengan metode *Index Card Match*, menyusun perangkat pembelajaran seperti silabus, RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran), LKS (Lembar Kerja Peserta didik), dan soal tugas rumah.
- c) Menyiapkan alat evaluasi berupa tes tertulis berbentuk pilihan ganda yang digunakan untuk mengetahui hasil belajar kognitif peserta didik.
- d) Menyusun lembar observasi untuk penilaian afektif dan psikomotorik peserta didik. Lembar observasi afektif dan psikomotorik yang digunakan berbentuk skala bertingkat, yaitu sebuah pernyataan yang diikuti kolom-kolom yang menunjukkan tingkatan-tingkatan penskoran dengan skala penskoran sesuai dengan kriteria yang sudah ditetapkan.
- e) Menyusun kisi-kisi soal beserta jawaban.
- f) Melakukan uji coba dan analisis soal

2) Pelaksanaan

Peneliti dengan didampingi guru mitra melaksanakan pembelajaran sesuai dengan RPP yang telah disiapkan oleh peneliti. Adapun langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan metode *Index Card Match* pada siklus 1 ini secara garis besar adalah sebagai berikut.

- a) Menyiapkan sarana pembelajaran.
- b) Membuka pembelajaran dengan salam.
- c) Mengadakan presensi terhadap peserta didik.

- d) Memberikan informasi awal tentang jalannya pembelajaran dan tugas yang harus dilaksanakan oleh peserta didik secara singkat dalam pembelajaran dengan metode *Index Card Match*.
- e) Membagikan kartu soal dan jawaban kepada siswa.
- f) Mereview materi tentang pokok idghom bighunnah.
- g) Membimbing peserta didik untuk selalu aktif dalam pembelajaran bermain kartu *Index Card Match*.
- h) Mulai menerapkan strategi pembelajaran metode *Index Card Match*. Adapun langkah-langkahnya adalah sebagai berikut.
  - 1) Buatlah potongan-potongan kertas sejumlah peserta didik yang ada dalam kelas.
  - 2) Bagi jumlah kertas-kertas tersebut menjadi dua bagian yang sama.
  - 3) Tulis pertanyaan tentang materi yang telah diberikan sebelumnya pada setengah bagian kertas yang telah disiapkan. Setiap kertas berisi satu pertanyaan.
  - 4) Pada separuh kertas lain, tulis jawaban dari pertanyaan-pertanyaan yang tadi dibuat.
  - 5) Kocoklah semua kertas sehingga akan tercampur antara kartu soal dan kartu jawaban.
  - 6) Beri setiap peserta didik satu kertas/kartu. Jelaskan bahwa ini adalah aktivitas yang dilakukan berpasangan. Separuh peserta didik akan mendapatkan soal dan separuh yang lain akan mendapatkan jawaban.
  - 7) Minta peserta didik untuk menemukan pasangan mereka. Jika ada yang sudah menemukan pasangan, minta mereka untuk duduk berdekatan. Terangkan juga agar mereka tidak memberitahu materi yang mereka dapatkan kepada teman yang lain.
  - 8) Setelah semua peserta didik menemukan pasangan dan duduk berdekatan, minta setiap pasangan secara bergantian untuk

membacakan soal yang diperoleh dengan keras kepada teman-teman yang lain. Selanjutnya soal tersebut dijawab oleh pasangan-pasangan yang lain.

9) Akhiri proses ini dengan membuat klarifikasi dan kesimpulanPengamatan

i) Selama proses pembelajaran untuk mengamati keberhasilan pembelajaran dengan mencatat hambatan-hambatan serta pengisian lembar observasi.

j) Pemahaman konsep dan hasil evaluasi tes akhir.

3) Pengamatan

Selama proses tindakan berlangsung peneliti juga mengamati bagaimana keaktifan siswa dalam mengikuti proses belajar mengajar.

4) Refleksi

a) Secara kolaboratif guru mitra dan peneliti menganalisis dan mendiskusikan hasil pengamatan. Selanjutnya membuat suatu refleksi mana yang perlu dipertahankan dan mana yang perlu diperbaiki untuk pelaksanaan siklus ke 2 nantinya.

b) Membuat simpulan sementara terhadap pelaksanaan siklus ke 1.

### **c. Siklus 2**

Untuk pelaksanaan siklus 2 secara teknis sama dengan siklus 1. Langkah- langkah dalam siklus 2 ini yang perlu ditekankan dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi adalah sebagai berikut:

1) Perencanaan

Meninjau kembali rancangan pembelajaran yang disiapkan untuk siklus 2 dengan melakukan refisi sesuai hasil refleksi siklus 1

2) Pelaksanaan

Peneliti didampingi dengan guru mitra melaksanakan pembelajaran sesuai dengan RPP yang telah disiapkan oleh peneliti.

Dan ini merupakan perbaikan dari siklus 1 Adapun langkah-langkah strategi pembelajaran dengan metode *Index Card Match* ini secara garis besar adalah sebagai berikut :

- a) Menyiapkan sarana pembelajaran.
- b) Membuka pembelajaran dengan salam.
- c) Mengadakan presensi terhadap peserta didik.
- d) Memberikan informasi awal tentang jalannya pembelajaran dan tugas yang harus dilaksanakan oleh peserta didik secara singkat dalam pembelajaran dengan metode *Index Card Match*.
- e) Membagikan kartu soal dan jawaban kepada siswa.
- f) Mereview materi tentang pokok idghom bighunnah.
- g) Membimbing peserta didik untuk selalu aktif dalam pembelajaran bermain kartu *Index Card Match*.
- h) Mulai menerapkan strategi pembelajaran metode *Index Card Match*. Adapun langkah-langkahnya adalah sebagai berikut.
  - 1) Buatlah potongan-potongan kertas sejumlah peserta didik yang ada dalam kelas.
  - 2) Bagi jumlah kertas-kertas tersebut menjadi dua bagian yang sama.
  - 3) Tulis pertanyaan tentang materi yang telah diberikan sebelumnya pada setengah bagian kertas yang telah disiapkan. Setiap kertas berisi satu pertanyaan.
  - 4) Pada separuh kertas lain, tulis jawaban dari pertanyaan-pertanyaan yang tadi dibuat.
  - 5) Kocoklah semua kertas sehingga akan tercampur antara kartu soal dan kartu jawaban.
  - 6) Beri setiap peserta didik satu kertas/kartu. Jelaskan bahwa ini adalah aktivitas yang dilakukan berpasangan. Separuh peserta didik akan mendapatkan soal dan separuh yang lain akan mendapatkan jawaban.

- 7) Minta peserta didik untuk menemukan pasangan mereka. Jika ada yang sudah menemukan pasangan, minta mereka untuk duduk berdekatan. Terangkan juga agar mereka tidak memberitahu materi yang mereka dapatkan kepada teman yang lain.
  - 8) Setelah semua peserta didik menemukan pasangan dan duduk berdekatan, minta setiap pasangan secara bergantian untuk membacakan soal yang diperoleh dengan keras kepada teman-teman yang lain. Selanjutnya soal tersebut dijawab oleh pasangan-pasangan yang lain.
  - 9) Akhiri proses ini dengan membuat klarifikasi dan kesimpulan Pengamatan
    - i) Selama proses pembelajaran untuk mengamati keberhasilan pembelajaran dengan mencatat hambatan-hambatan serta pengisian lembar observasi.
    - j) Pemahaman konsep dan hasil evaluasi tes akhir.
- 3) Pengamatan
- Selama proses tindakan berlangsung peneliti juga mengamati bagaimana keaktifan siswa dalam mengikuti proses belajar mengajar.
- 4) Refleksi
- Refleksi pada siklus ke 2 ini dilakukan untuk melakukan penyempurnaan pembelajaran dengan strategi pembelajaran *Index Card Match* yang diharapkan dapat meningkatkan pemahaman konsep, hasil belajar dan menumbuhkan sikap positif terhadap pelajaran Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ) materi pokok idghom bighunnah.

#### d. Pengamatan (*observation*)

Pengamatan (*observation*) adalah suatu teknik yang dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan secara teliti serta pencatatan secara sistematis<sup>2</sup>

Rochiati Wiraatmadja, menyebutkan “untuk melakukan pengamatan yang baik harus memperhatikan beberapa hal sebagai berikut:

- a. Memperhatikan faktor penelitian yaitu kegiatan yang diamati apakah khusus atau umum.
- b. Menentukan kriteria yang diobservasi dengan terlebih dahulu mendiskusikan ukuran-ukuran apa yang digunakan dalam pengamatan.<sup>3</sup>

Pada kegiatan ini peneliti dibantu guru mitra sebagai kolaborasi melaksanakan observasi terhadap pelaksanaan Tindakan untuk mengetahui seberapa jauh efek kemajuan tindakan pembelajaran dengan menggunakan metode *index card match*. Pengamatan dilakukan bersamaan dengan pelaksanaan tindakan dengan menggunakan lembar observasi yang telah dibuat. Faktor yang diamati adalah kesiapan siswa dalam proses pembelajaran, keaktifan siswa dalam pembelajaran berlangsung, keseriusan siswa menerapkan metode *index card match*, hubungan kerjasama antara siswa berpasangan, keberanian siswa dalam bertanya, sikap siswa dalam memperhatikan pendapat/jawaban teman dari pasangan yang lain dan kemampuan siswa dalam mengerjakan soal evaluasi.

Aktivitas siswa dalam pembelajaran pada saat proses belajar mengajar berlangsung yang berupa checklist. Adapun kriteria penilaian untuk lembar pengamatan aktivitas siswa adalah sebagai berikut:

---

<sup>2</sup>Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2006), hl.30.

<sup>3</sup>Rochiati Wiracaatmadja, *Metode Penelitian Tindakan Kelas*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2006), hlm. 104-105.

- a. Penilaian I apabila banyaknya siswa yang melakukan aktivitas terhitung  $\leq 25\%$  dari jumlah siswa dalam pembelajaran masih tergolong jelek.
- b. Penilaian II apabila banyaknya siswa yang melakukan aktivitas terhitung  $\geq 25\%$  dan  $\leq 50\%$  dari jumlah siswa yang hadir, berarti penilaian siswa dalam pembelajaran tergolong cukup.
- c. Penilaian III apabila banyaknya siswa yang melakukan aktivitas terhitung  $> 50\%$  dan  $\leq 75\%$  dari jumlah siswa yang hadir, berarti penilaian siswa dalam pembelajaran tergolong baik.
- d. Penilaian IV apabila banyaknya siswa yang melakukan aktivitas terhitung  $> 75\%$  dari jumlah siswa yang hadir, berarti penilaian siswa dalam pembelajaran tergolong baik sekali.

**e. Refleksi**

Hopkins sebagaimana dikutip Suharsimi Arikunto, menyebutkan refleksi dalam PTK mencakup analisis, sintesis, dan penilaian terhadap hasil pengamatan atas tindakan yang dilakukan jika terdapat masalah dalam proses refleksi maka dilakukan proses pengkajian ulang. Tindakan ulang dan pengamatan ulang hingga permasalahan dapat teratasi.<sup>4</sup>

**E. Metode Pengumpulan Data Penelitian**

Dalam hal ini, peneliti menggunakan beberapa metode untuk menggali informasi yang dibutuhkan. Metode yang dipakai oleh peneliti untuk mendapatkan informasi tersebut antara lain sebagai berikut:

a. Metode Angket atau Kuesioner

Kuesioner adalah juga sering dikenal sebagai angket. Pada dasarnya, kuesioner adalah sebuah daftar pertanyaan yang harus diisi oleh orang yang akan diukur (responden). Dengan kuesioner ini orang

---

<sup>4</sup>Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan.*, hlm. 30

dapat diketahui tentang keadaan atau data diri, pengalaman, pengetahuan sikap atau pendapatnya, dan lain-lain.<sup>5</sup>

Metode ini akan dipergunakan untuk mengumpulkan data untuk mengetahui tentang prestasi belajar Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ) pada siswa kelas III MI Roudlotus Syubban Batusari Mranggen Demak Tahun Pelajaran 2010 / 2011, dengan menggunakan metode *Index Card Matc*.

b. Metode Dokument

Metode dokument yaitu cara mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger agenda, dan sebagainya.

Metode dokument ini digunakan peneliti untuk mengetahui dan mendapatkan daftar nama peserta didik kelas III yang menjadi sampel penelitian *Calssroom Action Research*.

c. Observasi

Pengamatan adalah catatan secara sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki. Pengamatan dilakukan pada setiap siklus untuk membuat kesimpulan pelaksanaan pembelajaran pada siklus tersebut yang akan direfleksikan pada siklus berikutnya.

## F. Analisis Data Penelitian

Teknik analisis data adalah jalan yang dipakai untuk mendapatkan ilmu pengetahuan ilmiah dengan perincian terhadap obyek yang diteliti atau cara penanganan terhadap suatu obyek ilmiah tertentu dengan jalan memilah-milah antara pengertian yang satu dengan pengertian yang lain sekedar untuk memperoleh penjelasan mengenai halnya<sup>6</sup>.

---

<sup>5</sup>Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasr Evaluasi Pendidkan* , (Jakarta: Bumi Aksara, 2002), hlm. 27-28

<sup>6</sup>Sudarto, *Metodologi Penelitian Filsafat*, (Jakarta: Raja Grafindo, 1996), hlm 59.

Maksud utama dari analisis data adalah untuk membuat data itu dapat dimengerti, sehingga penemuan yang dihasilkan bisa dikomunikasikan kepada orang lain<sup>7</sup>.

Data hasil pengamatan diolah dengan analisis deskriptif untuk menggambarkan keadaan siswa selama mengikuti proses pembelajaran dengan metode *index card match*. Dan untuk menggambarkan perubahan prestasi belajar siswa pada pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ) materi pokok idghom bighunnah. Data yang terkumpul dianalisis secara deskriptif dengan melihat gejala atau tanda-tanda perubahan siswa yang ditunjukkan sikap positif tersebut, seperti dapat melakukan permainan dengan baik, dapat menyimpulkan hasil pembelajaran, tidak melakukan aktifitas-aktifitas yang bersifat mengganggu kelancaran proses belajar mengajar dan mengobrol ataupun mengantuk selama proses pembelajaran berlangsung.

Analisis data merupakan usaha untuk memilih, membuang, menggolongkan, menyusun kedalam kategorisasi, mengklasifikasikan data untuk mendukung tujuan dari penelitian.

Dalam hal ini peneliti menggunakan statistik deskriptif dengan mencari nilai rata-rata dan prosentase dari hasil belajar maupun aktivitas belajar peserta didik, sebagaimana rumus:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\% \quad \text{sedangkan} \quad X = \frac{A}{N}$$

Keterangan

F = jumlah siswa tuntas

N = Jumlah siswa

P = prosentase ketuntasan

$\bar{X}$  = Rata-rata

A = Jumlah nilai siswa

### G. Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan dari penelitian ini apabila terjadi peningkatan aktifitas belajar siswa sekurang-kurangnya 70% dari jumlah siswa

---

<sup>7</sup>H. Mohammad Ali, *Strategi Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Angkasa, 1993), hlm 166.

memperoleh nilai lebih dari atau sama dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 65 dari seluruh peserta didik dalam kelas. Dilihat dari lembar observasi aktivitas siswa.

Indikator keberhasilan hasil belajar dari penelitian ini didasarkan pada Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan untuk mata pelajaran Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ) kelas III, yaitu apabila nilai peserta didik memiliki rata-rata 65, sedangkan prosentase yang telah mencapai 70% dari seluruh peserta didik dalam kelas.